

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bandung sebagai kota industri sekaligus tempat tujuan wisata memiliki kekayaan budaya dan keragaman masyarakat. Seiring waktu berjalan, dengan jumlah penduduk yang semakin meningkat tiap tahunnya, maka mobilitas penduduk tersebut perlu didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang memadai, selain itu perlu juga diperhatikan mengenai tata letak kota berkaitan dengan pengaruh dari arus lalu lintas yang terjadi.

Jalan yang merupakan salah satu bentuk sistem transportasi yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dengan mengusahakan agar biaya operasi kendaraan menjadi serendah-rendahnya. Jalan juga harus diusahakan agar dapat mendorong kearah terwujudnya keseimbangan antar daerah dalam tingkat pertumbuhannya dengan menghubungkan simpul-simpul jasa distribusi dalam satuan wilayah pengembangan sebagai suatu sistem jaringan jalan.

Jalan Buah Batu Bandung merupakan daerah pusat perdagangan dan terdapat beberapa sekolah, dan juga merupakan jalur penghubung dari beberapa kabupaten di Bandung sehingga ruas jalan ini perlu diperhatikan terutama pada kelancaran arus lalu lintasnya. Pertumbuhan lalu lintas yang terus meningkat, yang tidak sebanding dengan pertumbuhan jaringan jalan.

Banyaknya kendaraan umum seperti angkutan kota yang berhenti ditengah jalan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang hingga terjadi tundaan yang

berakibat pada timbulnya kemacetan sementara pada kendaraan yang ada dibelakangnya dan pengaruh kendaraan lambat yang berbaur dengan kendaraan cepat karena tidak ada jalur khusus untuk kendaraan lambat, hal ini sangat terasa saat jam-jam sibuk, yang mengakibatkan tingginya gangguan lalu lintas, yang pada akhirnya mengakibatkan penurunan tingkat pelayanan jalan serta tingkat keamanan bagi pengguna jalan itu sendiri.

Meskipun demikian hingga saat ini masih belum ada tindakan dari pemerintah daerah atau instansi terkait untuk menangani keadaan ini sehingga peneliti merasa perlu untuk melakukan evaluasi tingkat pelayanan pada jalan yang bersangkutan. Hal yang diteliti dan dianalisis yaitu mengenai kapasitas, derajat kejenuhan serta tingkat pelayanan dari data yang diperoleh dari lapangan berupa data geometrik jalan, volume lalu lintas, kecepatan tempuh atau kecepatan rata-rata ruang, waktu tempuh, dan hambatan samping.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan diulas dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. besarnya pengaruh kendaraan lambat yang berbaur dengan kendaraan cepat karena tidak ada jalur khusus untuk kendaraan lambat mengakibatkan tingginya gangguan lalu lintas yang ada.
2. banyaknya kendaraan umum seperti angkutan kota yang berhenti di tengah jalan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang sehingga terjadi tundaan yang berakibat pada timbulnya kemacetan sementara pada kendaraan yang ada dibelakangnya.

1.3. Batasan Masalah

Guna memperjelas berbagai permasalahan dan memudahkan dalam menganalisis, maka dibuat batasan-batasan masalah seperti berikut :

1. lokasi penelitian adalah pada ruas Jalan Buah Batu yaitu dari Pom Bensin sampai dengan Kartika Sari, ditunjukkan pada Gambar 1.1,
2. data yang diambil : kondisi jalan, volume lalu lintas, waktu tempuh kendaraan bermotor dan hambatan samping,
3. agar tidak terjadi pengaruh pengurangan kecepatan akibat lampu pengatur lalu lintas simpang dan sekolah, dan juga untuk mempermudah proses pengambilan data waktu tempuh, maka diambil jarak dari Swalayan TOP sampai dengan ISTN(Institut Seni Tinggi Negeri) yaitu 300 m,
4. untuk hambatan samping diambil jarak 200 m (berdasarkan MKJI 1997) dari Polres sampai dengan Swalayan Yogya,
5. pengambilan data volume lalu lintas, satu periode pencacahan dilakukan dalam waktu 12 jam dengan interval waktu 15 menit. Pada hari selasa, tanggal 20 Mei 2003 mulai pukul 06.00 sampai pukul 18.00,
6. metoda analisis kinerja lalu lintas menggunakan metoda MKJI 1997 untuk analisis kapasitas dan HCM 1994 untuk analisis tingkat pelayanan.

1.4. Tujuan Penelitian

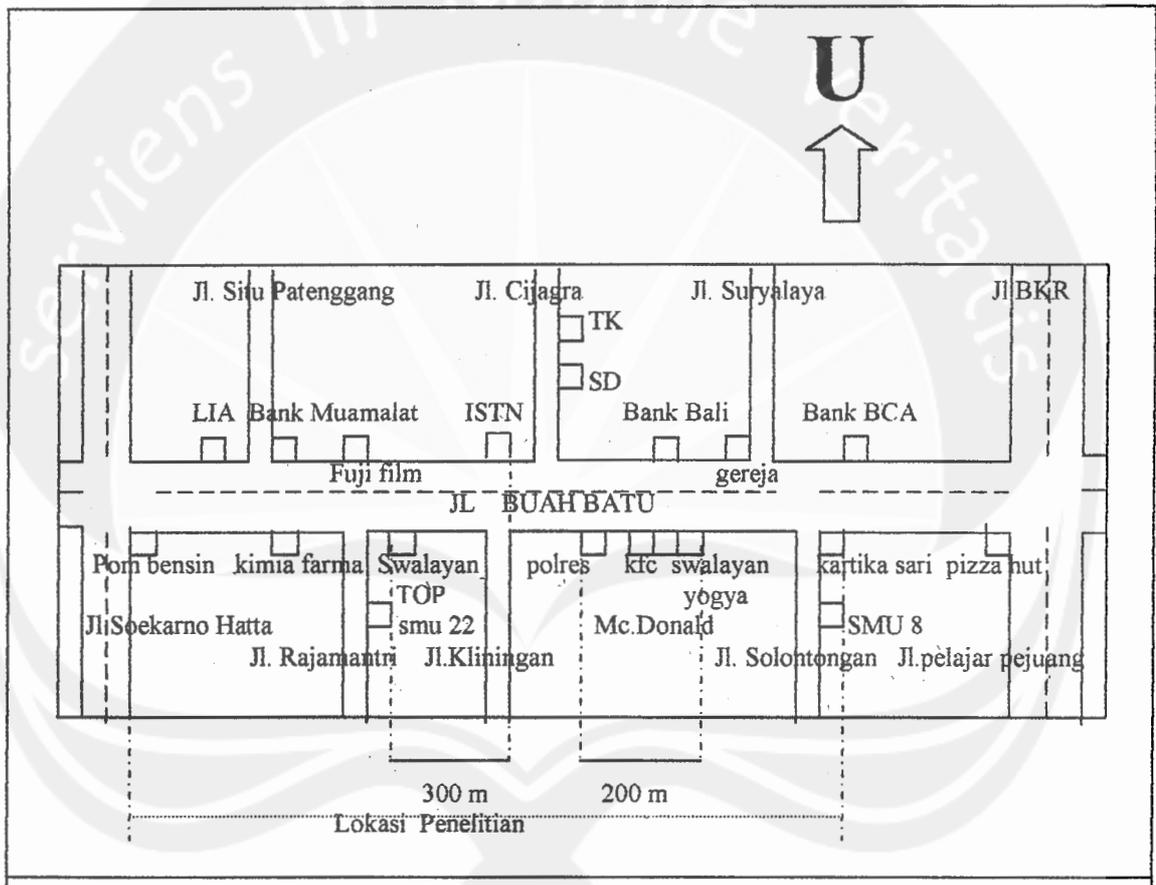
Dari data yang diperoleh dari lapangan yaitu berupa data volume lalu lintas, kecepatan lalu lintas, waktu tempuh dan hambatan samping maka penulis dapat meneliti dan menganalisis derajat kejenuhan, kapasitas jalan dan tingkat pelayanan

untuk kondisi jalan saat ini dan memprediksi kapasitas dan derajat kejenuhan untuk 5 tahun mendatang sehingga apabila ruas jalan tersebut mempunyai tingkat pelayanan yang rendah, dapat dilakukan suatu usaha perbaikan jalan. Maksud dari 5 tahun yaitu untuk keakuratan data, perubahan yang terlalu signifikan/jauh sehingga terpengaruh kepada keakuratan data dan hasil ramalan dan mendekati hasil yang sesuai.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari analisis ini adalah :

1. memberikan masukan tentang hasil kajian dan analisis mengenai dampak lalu lintas yang terjadi kepada pemerintah daerah atau instansi terkait,
2. memberikan solusi alternatif terhadap perbaikan sistem manajemen lalu lintas jalan yang ada.



Gambar 1.1 Denah Lokasi Penelitian